

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SEKS UNTUK
ANAK USIA 4-6 TAHUN PADA KELUARGA PEDAGANG DI
KELURAHAN PASAR LUBUK JAMBI KECAMATAN
KUANTAN MUDIK KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI



OLEH :

NURBANI MARDIYATI. R

NIM. 11910923194

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444H/2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SEKS UNTUK
ANAK USIA 4-6 TAHUN PADA KELUARGA PEDAGANG DI
KELURAHAN PASAR LUBUK JAMBI KECAMATAN
KUANTAN MUDIK KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NURBANI MARDIYATI. R

NIM. 11910923194

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/ 2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Orangtua dalam Pendidikan Seks pada anak usia 4-6 tahun pada Keluarga Pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”. Yang disusun oleh Nurbani Mardiyati. R 11910923194 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.A
NIP. 197305142001 122002

Pembimbing

Dr. Zuhairansyah Arifin M.Ag
NIP. 197609262007 101004

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi dengan judul *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks untuk anak usia 4-6 tahun pada Keluarga Pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi* yang ditulis oleh Nurbani Mardiyati. R, NIM 11910923194 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Mei 2023 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 26 Syawal 1444 H
25 Mei 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Yulia Novita M.Par.

Penguji II

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.

Penguji III

Dewi Sri Suryanti M.S.I

Penguji IV

Fatimah Depi Susanti, MA.

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurbani Mardiyati. R
 Nim : 11910923194
 Tempat, Tanggal Lahir : Pasar Lubuk Jambi, 24 Januari 2000
 Fakultas / Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Peran Orangtua dalam pendidikan Seks terhadap anak usia 4-6 tahun pada Keluarga Pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi ini dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan hasil penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 April 2023

Yang membuat pernyataan



Nurbani Mardiyati. R
 NIM. 11910923194



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas,,*inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks pada Anak Usia 4-6 Tahun Pada Keluarga Pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ”**. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa“at di hari perhitungan kelak. Aamiin.

Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis Almarhum Ayah M. Radjab dan Ibu Artati yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Helmiati M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D., beserta seluruh staff.

2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. selaku Wakil Dekan III beserta seluruh staff.
3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan beserta staff.
4. Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag. sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi.
6. Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak Drs. Zulkifli, M.Ed., Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

7. Kepala Kelurahan Pasar Lubuk Jambi beserta jajaran yang telah membantu penulis dalam memperoleh data sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Keluarga besar anak ayah dan ibu yaitu Uni Ainil Murniati, Uda Zulfahmi, Abang Zul Amri, Uda Khairil Fajri, Abang Harpen Nasri A.Md.Kom. terima kasih selalu mengiri dalam doa nya, semoga kita bersaudara sukses kedepannya.
9. Keluarga KKN Kecamatan Rupat terkhusus di Batu Panjang Semangat Limbong,S.Sos. Fauziyyah Tamrin, S.Ak., Rana Syifa, S.Psi. Salsabila Siregar, S.Gz. Putri Khairunnisa, S.Psi. Oktavia Reda Anggraini, S.Pd., Alfiah Rafika, S.Ag. Rahmat Fajri, S.Pt. Adrian Maulana, S.Kom. Abdi Almaududi, S.Ag. dan Sirajuddin, S.E. terima kasih telah mengukir cerita bersama selama mengabdi dan saling menguatkan sampai tamat.
10. Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019, khususnya teman-teman PIAUD kelas C yang selama perkuliahan ini membersamai dan memberi doa dan semangat yang luar biasa. Terimakasih atas semangat dan doa-doa kalian. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.
11. Keluarga besar FORMADIKSI (Forum Mahasiswa Bidikmisi) yang saling membantu dalam proses pencairan, bahkan diluar dari urusan pencairan. Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan skripsi sebelum masa beasiswa habis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mengarah pada perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca. *Aamiin.*

Pekanbaru, 24 Januari 2023
Penulis

Nurbani Mardiyati. R
11910923194

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Puji syukur kepada Allah SWT rabbul izzati atas semua nikmat iman dan islam, atas limpahan rahmat dan karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku yakni alm.M. Radjab dan ibu Artati yang tiada henti mendoakan dalam setia sujudnya, melimpahkan kasih sayangnya yang memberi tanpa mengharap balasan semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakan.

Teruntuk Uni Aii, Uda Fahmi, Bg Am, Uda Yok dan Bro Han terimakasih atas doa dukungan dan semangatnya, tiada hal yang paling dirindukan saat kita berkumpul bersama. Maafkan cece jika selama ini belum bisa menjadi adik yang baik, semoga kita sukses sehingga bisa membahagiakan orang tua terutama ibu yang kini tinggal sendiri.

Terkhusus teman terbaik Nawla Ikhtia Amd.M dan Shahirania Syashali S.Sn yang sangat membantu dan selalu saya repotkan selama melakukan penelitian ini. Serta teman selama perjalanan saya berproses di Pekanbaru Bersama Eka Milenia S.Pi, dan Aisyah Nurul Rezkia S.Pi yang merupakan teman satu atap saya. juga Pela Safira S.H dan Azka Rizal S.M serta teman kontrakan perumahan bina widya unri (Najmi, Hanna, Yenni, Jade, Roudho dan Renny) yang sangat sering saya repotkan, terima kasih sudah menemani dalam suka dan duka.

Teruntuk teman seperjuangan dalam menyusun skripsi ini yaitu Putri Nalini Salsabilla, S.Pd. Alhamdulillah kita dapat menyelesaikan skripsi bersama dan bahu membahu untuk sampai dititik ini. Serta teman dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal perkuliahan namun sekarang terasa berjarak yaitu Yelta Octari dan Inda Kesumah semoga kalian sehat bahagia selalu dan bisa segera menyelesaikan skripsinya.

Dan juga tugas akhir ini saya persembahkan kepada semua pihak yang bertanya “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nyusul?” dan lain sebagainya. Kalian adalah salah satu alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini dengan segera.

Teruntuk teman-temanku, terimakasih atas doa yang telah dilangitkan, terimakasih telah menjadi temanku selama masa perkuliahan dari kalian aku banyak belajar semoga Allah melindungi kita semua.

“Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing me. I wanna thank me for doing all this hard work. And I wanna thank me for having no days off”

MOTTO

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Artinya :

Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurbani Mardiyati. R,(2023): Peran Orangtua dalam Pendidikan seks pada anak usia 4-6 tahun pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui peran orangtua dalam pendidikan seks pada anak usia dini pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis mewawancarai sumber data primer yaitu keluarga atau orangtua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun, dan sumber data sekunder adalah guru TPA. Penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling* dan dalam penelitian ini terdiri dari 3 alur kegiatan yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi data. Observasi dilaksanakan untuk mengamati peran orangtua dalam pendidikan seks pada anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian peran orang tua di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi kurang berperan aktif, disebabkan oleh terbatasnya tingkat pendidikan atau pengetahuan tentang seks yang dimiliki oleh orang tua, sehingga mengakibatkan kurangnya peran orang tua untuk memberikan informasi pendidikan seks yang benar pada anak. Peran orangtua di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi pada pendidikan seks pada anak usia dini dalam mengenalkan, menyampaikan, memberikan dan mengajarkan pendidikan seks pada anaknya masih banyak yang belum berperan dengan baik. Dikarenakan faktor penghambat yaitu faktor pendidikan, faktor ekonomi dan sosial budaya, faktor ekonomi keluarga yang masih rendah, sehingga orangtua sibuk dengan aktivitas pekerjaan atau mata pencaharian dalam keseharian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal tersebut membuat lalai tentang pentingnya peran orangtua dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak sejak usia dini.

Kata Kunci: Peran orangtua, Pendidikan seks, Keluarga pedagang

ABSTRACT

Nurbani Mardiyati R, (2023): The Role of Parents in Sex Education for 4-6 Year Old Children in Merchant Families in Pasar Lubuk Jambi Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency

This research aimed at describing and knowing the role of parents in sex education for 4-6 year old children in merchant families in Pasar Lubuk Jambi Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency. It was a descriptive qualitative research. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The primary data sources were families or parents who have for 4-6 year old children, and secondary data sources were TPA teachers. Observations were conducted to observe the role of parents in sex education for early childhood. The findings of this research showed that the role of parents in Pasar Lubuk Jambi sub-district did not play an active role, due to the limited levels of education/knowledge about sex that parents have, it was resulting the lack of parental role in providing correct sex education information to children. The role of parents in Pasar Lubuk Jambi Village towards sex education in introducing, conveying, providing and teaching sex education to their early childhood was still not playing a good role, Due to the obstructing factors such as education, economy and socio-culture, family economic factors that were still low, so parents were busy with their work activities or daily livelihoods to make ends meet. It made negligent about the important role of parents in introducing sex education to children from an early age.

Keywords: The Role of Parents, Sex Education, Merchant Families

UIN SUSKA RIAU



ملخص

نوريني مرضيتي. ر، (٢٠٢٣): دور الوالدين في التربية الجنسية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٦ سنوات في أسر التجار في قرية باسار لوبوك جامبي، بمديرية كوانتان موديك بمنطقة كوانتان سعيي

يهدف هذا البحث إلى وصف ومعرفة دور الوالدين في التربية الجنسية للأطفال في أسر التجار في قرية باسار لوبوك جامبي، بمديرية كوانتان موديك بمنطقة كوانتان سعيي. يستخدم هذا البحث نوعاً من البحث النوعي، وتقنيات جمع البيانات الوصفية في هذا البحث باستخدام المقابلة والملاحظة والتوثيق. أجرت الباحثة مقابلة مع مصدر البيانات الأساسي، أي الأسر أو الآباء الذين لديهم أطفال تتراوح أعمارهم بين ٤-٦ سنوات، ومصدر البيانات الثانوي هو مدرس حديقة تعليم القرآن. تم إجراء ملاحظات لملاحظة دور الوالدين في التربية الجنسية للطفولة المبكرة. استناداً إلى نتائج البحث حول دور الوالدين في قرية باسار لوبوك جامبي، فإنهم لا يلعبون دوراً نشطاً، بسبب المستوى المحدود للتعليم أو المعرفة بالجنس لدى الوالدين، مما أدى إلى عدم وجود دورهم في توفير المعلومات الصحيحة عن التربية الجنسية للأطفال. لا يزال دور الوالدين في منطقة باسار لوبوك جامبي تجاه التربية الجنسية في مرحلة الطفولة المبكرة في إدخال ونقل وتوفير وتعليم التربية الجنسية لأطفالهم لم يلعب دوراً جيداً بسبب العوامل المثبطة، وهي العوامل التعليمية والعوامل الاقتصادية والاجتماعية والثقافية، لا تزال العوامل الاقتصادية للأسرة منخفضة، لذلك ينشغل الآباء بأنشطة العمل أو سبل العيش اليومية لتغطية نفقاتهم. وهذا يجعلنا نهمّل الدور المهم للوالدين في تقديم التربية الجنسية للأطفال.



الكلمات الأساسية: دور الوالدين، التربية الجنسية، أسر التجار

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orangtua dalam Pendidikan Seks	11
1. Peran Orangtua	11
2. Kewajiban dan Tanggung Jawab Orangtua	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua	17
B. Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini	19
1. Pendidikan Seks	19
2. Anak Usia Dini dan Batasan Usianya	22
3. Tahapan-tahapan Pendidikan Seks pada Anak	23
4. Upaya dalam Penyampaian Pendidikan Seks	24
C. Keluarga Pedagang	26
D. Penelitian Relevan	27
E. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	38
1. Sejarah Kelurahan Pasar Lubuk Jambi	38
2. Kondisi geografis	38
3. Jumlah penduduk	40
4. Mata pencaharian	42
5. Pemerintahan.....	43
6. Pendidikan.....	45
7. Agama	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
1. Peran Orangtua dalam Pendidikan Seks pada Anak Usia 4-6 tahun di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi	47
2. Faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua dalam Pendidikan Seks di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	STTPA	22
Tabel 3.1	Data Jumlah Orangtua yang mempunyai Anak Usia 4-6 tahun di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi	34
Tabel 4.1	Nama-nama Lurah di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi berdasarkan Masa Jabatan	37
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Kelurahan Pasar Lubuk Jambi berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3	Jumlah Anak Usia Dini Kelurahan Pasar Lubuk Jambi berdasarkan Usia	41
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi berdasarkan Mata Pencarian	43
Tabel 4.6	Pemerintahan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi.....	44
Tabel 4.7	Jumlah Pendidikan di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi	45
Tabel 4.8	Jumlah Tempat Ibadah di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi	46

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kelurahan Pasar Lubuk Jambi	39





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dibalik kesempurnaan tanggung jawab yang besar bagi orangtua. Tanggung jawab orangtua pada anak meliputi kewajiban membimbing, membina, memelihara dan melestarikan pendidikan anak sampai mampu berdiri sendiri. Orangtua berkewajiban mengasuh dan mendidik anak, memberikan pakaian, makanan dan minuman, menjaga dari ancaman bahaya, menjaga keselamatannya lahir dan batin, jasmani dan rohani. Seperti dalam firman Allah dalam surah (At-Tahrim : 6) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah pada apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*¹

Berdasarkan ayat di atas, membina dan membimbing anak merupakan tanggung jawab penuh kedua orangtua, karena pendidikan yang pertama kali diperoleh seorang anak adalah pendidikan dari kedua orangtua, termasuk mengenai pendidikan seks yang seharusnya sudah di perkenalkan pada anak sejak usia dini. Pendidikan mengenai seks seharusnya menjadi bentuk kepedulian orangtua pada masa depan anak, dalam menjaga apa yang telah menjadi kehormatannya. “Sebagai orangtua harus betul-betul melakukan

¹ Al-Quran (At-Tahrim: 6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

sesuatu untuk putra-putri tercinta, karena masa depan bangsa Indonesia kelak dan masa depan mereka disiapkan oleh orang tua saat ini”.²

Pendidikan seks adalah pendidikan yang tidak kalah penting dari pendidikan lainnya untuk diberikan kepada anak. Peran orangtua dalam memberikan pendidikan seks kepada anak sangatlah besar karena mereka merupakan orang terdekat anak, sehingga diharapkan orangtua mampu menjadi sumber informasi pertama kali bagi anak. Pendidikan seks ini juga lebih baik dilakukan sedini mungkin agar bisa menjadi pencegahan dari bahaya seksual. Sesuai yang disampaikan oleh Pangkahila, pemberian informasi dan bimbingan dari orangtua mengenai seksualitas untuk anak sangat diperlukan. Terutama pada masa prasekolah, ketika anak merasa bahwa orangtua atau keluarga sebagai pusat kegiatannya.³

Orangtua selalu menginginkan anak menjadi anak yang baik. Anak adalah generasi yang diciptakan untuk kehidupan masa depan. Sepantasnyalah orangtua berperan memberikan pendidikan yang menyeluruh, termasuk masalah pendidikan seks pada anak usia dini. Pendidikan seks anak usia dini bukan berarti mengajarkan bagaimana cara melakukan seks. Namun, pendidikan seks usia dini menjelaskan tentang organ-organ yang dimiliki manusia dan apa fungsinya, serta cara penyampaian dilakukan secara perlahan dan bertahap, mulai dari mengenalkan tentang bagian/organ reproduksi anak, bersertaan fungsinya, mengenalkan perbedaan jenis kelamin,

² Anwar & Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Dini Usia Panduan Praktis bagi Ibu dan Calon Ibu*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 19

³ Pangkahila, Wimpie, *“Seksualitas Anak dan Remaja”* (Jakarta: PT Gramedia Widayaratna Indonesia, 1998), hlm 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memisahkan tempat tidur anak, dan kemudian ajarkan cara menjaga aurat dan pandangan agar anak dapat menerima karunia dan pemberian dari Tuhan dengan baik.

Pendidikan seks pada anak usia dini menjadi penting mengingat banyaknya kasus-kasus yang terjadi mengenai tindak kekerasan seksual pada anak. Tetapi kebanyakan yang terjadi di lapangan justru orangtua bersikap apatis dan tidak berperan berperan aktif. Banyak orangtua yang beranggapan bahwa pendidikan seks akan diperoleh anak seiring berjalannya usia ketika sudah dewasa nanti. “Mereka lebih mempercayai lembaga sekolah atau institusi yang terkait untuk menyampaikan pendidikan seks kepada anak-anak”.⁴ Padahal pendidikan seks sendiri belum diterapkan secara khusus dalam kurikulum sekolah di Indonesia. Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya pendidikan orangtua pada kebutuhan anak dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin berkiblat ke arah barat menjadi faktor utama belum tersampainya pendidikan seks pada anak usia dini di lingkup keluarga.

“Keluarga menurut Bahasa Sanskerta: “*kulawarga*”: “ras” dan “warga” yang berarti anggota” adalah lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah”.⁵ Karena keluarga merupakan sebuah ikatan perkawina yang di dalamnya hidup bersama pasangan suami istri dan anak sebagai hasil dari perkawinannya.

⁴ Ajen Dianawati, *Pendidikan Seks untuk Remaja*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2003), hlm 4

⁵ Herlina Hasan Khalida, *Membangun Pendidikan Islam di Rumah*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2014), hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karunia berupa seorang anak dari Allah Swt merupakan anugerah yang sangat besar bagi orang tua. Kehadiran anak di tengah-tengah keluarga selalu dinanti-nantikan oleh setiap pasangan yang telah menikah. Bahkan tidak sedikit pasangan suami istri yang telah lama menikah dan belum dikaruniai anak berikhtiar dengan berbagai cara agar diberikan keturunan.

Sebagian besar masyarakat selalu beranggapan bahwa anak seolah-olah menjadi tolok ukur kebahagiaan bagi pasangan suami istri. Apabila telah hadir seorang anak dalam keluarga maka telah lengkap dan sempurna kehidupan rumah tangga suami istri tersebut. Sebaliknya, apabila anak yang ditunggu-tunggu tak kunjung hadir di tengah-tengah keluarga maka tak sedikit orang-orang yang membicarakan dan menggunjingkannya.

Keberadaan seorang anak memang akan menjadi pelengkap kebahagiaan orang tua. Namun, orang tua terkadang tidak benar-benar menyadari serta memahami makna dari keberadaan anak tersebut. Anak merupakan anugerah dan sekaligus amanah yang dititipkan oleh Allah kepada hambaNya. Orang tua akan dimintai pertanggung jawaban atas amanah tersebut di akhirat kelak.

Dianugerahkannya seorang anak merupakan sebuah kenikmatan dan rahmat semata yang diharapkan akan bermanfaat untuk kelangsungan hidup. Anak merupakan bukti bagaimana ketaatan orangtua pada Allah, maka jagalah anakmu dengan penuh keimanan dan ketaqwaan. Sehingga seorang pasangan suami istri merasa sebuah keluarga dianggap belum sempurna jika belum mendapatkan keturunan berupa anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil pra riset peneliti pada tanggal 18 Juni 2022 pada orangtua di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, bahwa orangtua masih bingung dan tidak mengetahui tentang pendidikan seks sejak dini secara mendalam. Kebingungan tersebut yaitu orangtua tidak mampu membedakan mengenai perbedaan pendidikan seks untuk anak dan untuk orang dewasa, sedangkan ketidaktahuan mereka antara lain tidak tahu bahwa penting untuk menanamkan rasa malu sejak dini, membiasakan anak-anak memakai pakaian lengkap tidak hanya baju dalaman saja, memisahkan tempat tidur anak, dan buang air kecil di kloset.

Orangtua yang berada di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi baru mengetahui pendidikan seks tentang pengenalan alat kelamin kepada anak sejak dini dan itu belum sesuai dengan konsep pendidikan seks karena masih menggunakan istilah-istilah tertentu. Pada alat kelamin perempuan, mereka menyebutnya dengan “kantuk” bukan “vagina” dan untuk kelamin laki-laki mereka menyebutnya “burung” dan “titit” bukan “penis”. Peneliti termotivasi untuk menggali dan menemukan mengenai peran orangtua baik itu Ayah atau Ibu mengenai pendidikan seks sejak dini.

Orangtua di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi juga berperan menciptakan suasana yang sehat, suasana dimana seorang anak merasa diterima ayah dan ibunya, namun ada orangtua di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi, tidak peduli dengan penyampaian seks pada anak usia dini, sering mengabaikan waktu untuk bergaul dengan anak, orang tua sibuk dengan bermacam-macam mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Penegasan Istilah

1. Peran Orang tua

Peran adalah “pemain sandiwara”.⁶ Sedangkan “Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan”.⁷ Orangtua sangat berperan dalam pendidikan anak-anak karena orangtua merupakan panutan bagi anaknya, untuk itu orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari, sudah merupakan kewajiban bagi orangtua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluarnya potensi anak, kecerdasan, dan rasa percaya diri, orangtua harus mendampingi dan memahami tahap perkembangan anak.

“Peran orangtua adalah mendidik anak agar dapat memahami kondisi orangtuanya dan mendorong anak agar dapat mencapai kehidupan yang lebih layak”.⁸ Setiap orangtua tentu selalu menginginkan anaknya menjadi

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Kaya, 2011), hlm 371

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 35

⁸ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga “Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga”*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak yang baik. Karena anak merupakan generasi yang diciptakan untuk kehidupan masa depan dengan memberikan bekal berupa pendidikan yang menyeluruh, termasuk mengenai permasalahan seks. Orangtua dituntut untuk memiliki kepekaan, keterampilan, dan pemahaman agar mampu memberi informasi dalam porsi tertentu, sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik.

2. Pendidikan Seks Anak Usia Dini

Secara etimologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "pendidikan" berasal dari kata "didik" yang berarti proses pengubah tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan. "Pendidikan sering diterjemahkan dengan paedagogi. Pada Yunani kuno seorang remaja yang pergi dan pulang sekolah diantar seorang pelayan; pelayan tersebut biasa disebut pedagogos, penuntun remaja."⁹

Kata "seks" dalam bahasa Arab disebut *al-jins*, atau *al-ittis* *al-jinsi* dan pendidikan seks berarti *al-tarbiyat al-jinsiyah*. dalam *Kamus Bahasa Inggris* berarti (1) perkelaminan; (2) jenis kelamin.¹⁰ Makna sama dijumpai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu (1) jenis kelamin; (2) hal yang berhubungan dengan alat kelamin, seperti senggama.¹¹ Sedangkan menurut chaplin, seks adalah : a) Perbedaan yang khas antara perempuan dan laki-laki atau antara organisme yang

⁹ <http://kbbi.web.id/didik>, diakses pada 10 April 2022

¹⁰ John M. Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm 517

¹¹ <http://kbbi.web.id/seks>, diakses pada 10 April 2022

memproduksi telur dan sel sperma. b) Proses reproduksi, pengembangbiakan. c) Kesenangan atau organ yang berasosiasi dengan perangsangan pada organ-organ kemaluan (alat kelamin).¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Peran orang tua yang kurang maksimal dalam mendidik anak mereka terlebih dalam mengajarkan pendidikan seks pada anak dikarenakan berprofesi sebagai pedagang yang lebih banyak menghabiskan waktu di pasar daripada di rumah.
- b. Faktor yang mempengaruhi orangtua dalam memberikan Pendidikan seks pada anak usia 4-6 dikarenakan ada orang tua yang masih bingung dalam memberikan materi sesuai porsi usia anak.

2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membatasi masalah pada peran orang tua dalam pendidikan seks pada anak usia dini pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka Rumusan masalah penelitian adalah :

¹² C.P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Terj. Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm 458

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daftar Tujuan dan Manfaat

1. Bagaimana peran orang tua pada pendidikan seks anak usia 4-6 tahun pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Apakah Faktor yang mempengaruhi peran orang tua pada pendidikan seks anak usia 4-6 tahun pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ?

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran orangtua dalam pendidikan seks pada anak usia 4-6 tahun pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran orang tua pada Pendidikan seks pada anak usia 4-6 tahun pada keluarga di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Manfaat teoritis dalam penelitian ini untuk menambah wawasan tentang Peran orang tua dalam Pendidikan seks pada anak usia dini pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
- 2) Sebagai bahan masukan atau referensi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkhusus untuk mengetahui Peran orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Pendidikan seks pada anak usia dini pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

- 3) Sebagai referensi penelitian dibidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengetahuan peran orang tua dalam pendidikan seks pada anak usia dini pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan agar para orang tua dapat lebih mengetahui segala perannya yang ada dalam proses Pendidikan seks pada anak usia dini khususnya di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini serta mampu memberikan kebaikan bagi orang tua dengan mengetahui peran - perannya yang ada dalam Pendidikan seks anak usia dini.
- 2) Bagi peneliti yang berminat melaksanakan penelitian lanjutan baik mahasiswa maupun guru diharapkan dapat menjadi alternatif solusi.
- 3) Bagi peneliti sebagai syarat penyelesaian Studi S1 (Strata Satu) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua dalam Pendidikan Seks

1. Peran Orangtua

Peran adalah “pemain sandiwara”.¹³ “Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan”.¹⁴ Orangtua sangat berperan dalam pendidikan anak-anaknya karena orangtua merupakan panutan bagi anaknya, untuk itu orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Orangtua berkewajiban untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluarnya potensi anak, kecerdasan, dan rasa percaya diri, orangtua harus mendampingi dan memahami tahap perkembangan anak.

Peran orangtua sebagai guru pertama dan utama bagi anak-anak mesti melakukan sesuatu untuk putra-putri tercinta, oleh sebab itu mesti mempersiapkan anak-anak agar menjalankan kehidupan dengan baik. Orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan anak-anak sejak dalam kandungan, orangtua diharapkan memberikan pendidikan menyeluruh, baik berupa pendidikan jasmani maupun rohani.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm 371

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orangtua berperan penting dalam pengenalan seks bagi anak-anaknya, untuk dapat menjalankan peran tersebut secara maksimal orangtua harus mempunyai pengaruh yang baik pada kehidupan anaknya dikemudian hari, dan untuk menciptakan suasana yang baik dalam keluarga, orangtua harus memberikan sikap percaya diri kepada anak-anak, mengajarkan anak selalu hidup sehat dan orangtua harus memahami dan memenuhi kebutuhan anak-anak, karena orangtua merupakan penentu masa depan, baik buruknya anak tergantung pada cara orangtua mendidik anak di rumah tangga.

Ibu memiliki peranan penting pada anak dalam pendidikan seks sejak dini. Sejak anak dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibu yang memberi makan dan minum, memelihara dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Oleh karena itu, kebanyakan anak lebih dekat kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya. Pendidikan seorang ibu pada anaknya merupakan pendidikan dasar tidak dapat diabaikan. Seorang ibu mesti bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya, ibu adalah pendidik terbaik bagi anak sehingga fungsi dan tanggung jawabnya sebagai panutan keluarga bagi anak-anaknya adalah : 1. Pemberi kasih sayang; 2. Pengasuh, pendidik, pemelihara ; 3.Tempat mencurahkan isi hati; 4.Pengatur kehidupan dalam rumah tangga; 5.Pembimbing hubungan pribadi ;dan 6.Pendidik dalam segi emosional.

Menurut Aprilia menyatakan bahwa teori *planned behavior* terdapat 3 determinan perilaku yang dapat mempengaruhi niat seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperilaku yaitu sikap seseorang berperilaku, norma subjektif yang berlaku saat persepsi atau kemampuan seseorang untuk mengontrol tingkah laku. Dalam hal ini, seorang ibu dalam praktik memberikan pendidikan seks usia dini pada anak dipengaruhi oleh keyakinan pribadinya mengenai seberapa pentingnya memberikan pendidikan seks sejak dini. Jika ibu berkeyakinan bahwa memberikan pendidikan seks sejak dini anak berdampak positif maka ibu akan melakukannya, begitu pula sebaliknya.¹⁵

Menurut kriswanto (2006) seksualitas dapat diajarkan sedini mungkin yaitu sejak anak dilahirkan seperti saat orang tua memberikan rasa nyaman di tubuh anak dengan cara memberi sentuhan-sentuhan yang dilandasi kasih sayang misalnya saat memandikan dan menjaga kebersihan bayi. Hal itu akan berdampak pada penerimaan dirinya, anak merasa bahwa dirinya berharga, dicintai, disayangi, diperhatikan dan dirawat dengan baik. Dari fenomena yang ada, anak mempunyai rasa ingin tau yang besar sehingga anak juga banyak yang menanyakan seputar seksualitas ditunjang dengan gencarnya pengaruh media massa.

Selain peranan seorang ibu, ayah juga memiliki peranan penting dalam memberikan pendidikan seks untuk anak. Ayah yang terlibat dalam pengasuhan anak akan memiliki kemampuan sosial dan kognitif yang baik serta kepercayaan diri yang tinggi pada anak. Hasil riset Vita (2007:11) membuktikan bahwa ayah yang hangat membuat anak mudah

¹⁵ Aprilia R, "Hubungan Antara Subjective Well-Being Dengan Self Management Pada Ibu Bekerja", Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang, 2005, hlm 621

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan diri, lebih sehat secara seksual, dan intelektualnya berkembang lebih baik. Selain itu, anak lebih memiliki rasa humor, lebih percaya diri dan mempunyai motivasi belajar yang lebih baik.¹⁶

Ketika ayah kurang berperan dalam menjalankan fungsi keayahannya akan membawa dampak yang buruk bagi anak. Terutama bagi perkembangan seksual anak. Secara keseluruhan kehangatan yang ditunjukkan oleh ayah akan berpengaruh besar bagi kesehatan dan kesejahteraan psikologis anak, dan meminimalkan masalah perilaku yang terjadi pada anak.

Peran keluarga atau orangtua dalam pemberian pengasuhan dan pendidikan oleh orangtua memiliki empat prinsip yaitu :

- a. Modelling, menurut Yusuf orangtua sebagai contoh atau model untuk anak. Orangtua merupakan model pertama dan terdepan bagi anak dan pola bagi “way of life” anak.¹⁷
- b. Mentoring, Hill dan Sawatzky (dalam Puspitaningrum, 2017: 83) mentoring sebagai hubungan yang unik antara mentor dan mentee (peserta mentoring) dengan tujuan menyampaikan pengetahuan dan keterampilan.¹⁸
- c. Organizing, menurut Sarinah organizing adalah sebuah proses

¹⁶ Shafia Azzahra Setiawan dkk, “Upaya Ayah dalam Menerapkan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini”, Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini”, Vol.17 No.1, 2020 hlm 22

¹⁷ Syamsu Yusuf, “*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 47

¹⁸ Puspitaningrum, Ike dan Tri Hartiti, “*Peningkatan Kualitas Personal dan Profesional Perawat melalui Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) hlm 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur semua kegiatan secara sistematis. Tujuan organizing adalah membagi, mengkoordinasi berbagai tugas, mengelompokkan, membangun hubungan di kalangan individu maupun kelompok dan menetapkan garis-garis wewenang.¹⁹

- d. Teaching atau mengajar adalah penyampaian pengetahuan dan kebudayaan.²⁰ Selanjutnya, diperkuat oleh Howard (dalam Susanto, 2013: 20) mengajar merupakan sesuatu aktivitas membimbing atau menolong orang untuk mendapatkan, mengubah atau meningkatkan keterampilan, sikap, cita-cita, pengetahuan, dan penghargaan.

2. Kewajiban dan Tanggung Jawab Orangtua

Orangtua merupakan orang dewasa yang membawa anak untuk kedewasaan, terutama dalam masa perkembangan disini tugas orangtua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Kewajiban dan tanggung jawab orangtua terangkum dalam tiga tugas pokok, yaitu:

- a. Kewajiban memberikan nafkah yang halal seperti dalam firman Allah

(*Al-Baqarah* : 233)

وَالْوَالِدَتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَتِّمَ الرِّضَاعَةَ
وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا
وُسْعَهَا

¹⁹ Mustapa, Zainuddin dan Maryad, “ *Kepemimpinan Pelayan (Dimensi Baru dalam Kepemimpinan)* ”, (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2018) hlm 186

²⁰ Abdul Kadir Sahlan, “ *Mendidik Perspektif Psikologi* ”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hlm 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.”²¹

Dari ayat tersebut ditegaskan bahwa orangtua merupakan pemimpin dalam keluarga, kewajiban ayah untuk memberi makan dan pakaian kepada istri dan anak-anak. Ibu berkewajiban mengurus, mendidik dan memberikan ASI untuk anak-anak. Orangtua mempunyai tanggung jawab penuh dalam menghadapi masa-masa perkembangan anak, orangtua harus mampu menjadi pemimpin yang baik bagi anak-anak, jika para orangtua memberikan contoh yang baik kepada anak maka secara tidak langsung orangtua telah menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak-anaknya.

- b. Kewajiban memimpin agar menjadi pemimpin keluarga yang berhasil, orangtua harus mampu menjadi teladan. Keteladanan orangtua akan memiliki pengaruh yang besar bagi perkembangan kepribadian anak.
- c. Kewajiban mendidik, orangtua sebaiknya tepat dalam menentukan apa yang mesti diajarkan kepada anak-anaknya dengan metodologi yang efektif (pendidikan Islam).²²

Berdasarkan paparan di atas, kewajiban dan tanggung jawab ayah adalah memberikan nafkah yang halal bagi anak, menjadi pemimpin bagi anggota keluarga. Seorang ibu pada umumnya mengemban tanggung jawab yang lebih besar dalam mengasuh anak, anak-anak umumnya

²¹ QS. Al-Baqarah (2): 233

²² M. Hidayat Ginanjar, “Keseimbangan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak”, *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 02/ Januari 2001, hlm 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghabiskan sebagian waktu kanak-kanak mereka bersama ibu, fondasi dari arah masa depan mereka terletak disana.²³

Orangtua berkewajiban memberikan pendidikan pada anak-anak sejak usia dini hingga dewasa, termasuk mengenai pendidikan seks yang harus dikenalkan kepada anak sejak usia dini, orangtua bertanggung jawab menentukan baik dan buruknya kehidupan anak-anak di masyarakat. Jika anak hari ini memperoleh pendidikan yang keliru, dipastikan kehidupan masyarakat dikemudian hari akan menjadi buruk. Kepribadian seorang anak akan muncul dan terbentuk dari pendidikan yang diberikan orangtua. Jika mereka memperoleh pendidikan yang baik dari orangtua, niscaya anak akan menjadi anak yang baik. Sebaliknya jika orangtua mengabaikan pendidikan anak-anak akan menjadi penyebab hancurnya masyarakat.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua

Orangtua memiliki tugas dan peran penting pada anak-anaknya, karena orangtua merupakan panutan bagi anak-anak mereka peran penting orangtua yaitu memberikan contoh pengajaran yang baik yang akan ditiru dan diterapkan dalam kehidupan anak dalam menghadapi masa perkembangan, adapun faktor yang mempengaruhi peran orangtua yaitu: Faktor pendidikan, pendidikan yang diberikan oleh orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pola pikir anak, jenjang pendidikan yang dimiliki oleh orangtua merupakan salah satu

²³ Ibrahim Amini, *Anakmu Amanatnya "Rumah Sebagai Sekolah Utama"*, (Jakarta: Al-Huda, 2006), hlm 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendukung pengetahuan seorang anak.²⁴

Menurut pendapat lain faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam pendidikan seks pada anak usia dini yaitu:

- a. Faktor sosial ekonomi mempengaruhi ibu dalam mengajarkan pendidikan seks pada anak, maka semakin rendah penghasilan keluarga dan semakin lama ibu bekerja diluar rumah sehingga mengajarkan pendidikan seks semakin buruk.
- b. Faktor budaya, yang melarang pembicaraan mengenai seks di depan umum, karena dianggap sebagai sesuatu yang porno dan sifatnya sangat pribadi sehingga tidak boleh diungkapkan.²⁵
- c. Faktor pendidikan, tingkat pendidikan atau pengetahuan orangtua sangat mempengaruhi pendidikan seks pada anak usia dini, semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua, maka orangtua akan lebih memperhatikan pendidikan seks untuk anaknya.

Berdasarkan faktor-faktor di atas dapat diketahui bahwa pendidikan yang dimiliki oleh orangtua merupakan penentu bagi pendidikan yang akan didapatkan oleh anak mereka, karena pola pikir dan perkembangan anak tergantung pada bagaimana peran kedua orangtua dalam mendidik anaknya, orangtua harus memberikan pendidikan yang menyeluruh kepada anak sejak usia dini termasuk pengenalan seks. Namun masih ada orangtua yang tidak memberikan pendidikan seks pada anak, dengan alasan anak akan tahu dengan sendirinya. Mereka beranggapan membicarakan seks kepada anak adalah suatu hal yang tabu. “Orangtua dengan secara tidak direncanakan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang diwarisi dari nenek

²⁴ Novrinda, “Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, PG-PAUD FTIK UIN-G, *Jurnal Potensia*, Vol. 2 No. 1. 2017, hlm 41

²⁵ Legina Anggraeni, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orangtua terhadap Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini di Sekolah Dasar Kartika VIII-5”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moyang dan pengaruh-pengaruh lain yang diterima dari masyarakat”.²⁶

Peran orangtua sangat menentukan kemana akan dibawa, kepribadian seorang anak akan dibentuk oleh keluarga, karena masa perkembangan anak dimulai dari dalam keluarga, yang dipimpin dan didampingi oleh orangtua sendiri. Faktor-faktor tersebut yang dapat mendukung dan menghambat orang tua dalam memberikan pendidikan seks.

B. Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini

1. Pendidikan Seks

Pendidikan seks kepada anak-anak bukan berarti mengajarkan soal hubungan badan, melainkan lebih kepada upaya memberikan pemahaman kepada anak tentang organ seks, naluri alamiah yang mulai muncul, serta bimbingan dalam menjaga dan merawat organ intim sesuai dengan pemahaman usia mereka. Melalui tahapan-tahapan pengenalan seks yang benar, anak-anak diharapkan dapat melindungi diri dan terhindar dari pelecehan seksual.

“Orangtua harus memperhatikan pendidikan yang berkaitan dengan masalah seksual semenjak masih kecil. Maksud dari pendidikan seksual adalah pendidikan orangtua kepada sang anak akan adanya perbedaan antara dua jenis alat kelamin manusia”.²⁷

“Pendidikan seks adalah upaya pengajaran, penyadaran, dan

²⁶ Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), Cet ke 13 hlm 8

²⁷ Jamal Abdul Hadi dan Samiyah Ali Laban, *Menuntun Buah Hati Menuju Surga “Aplikasi Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam”*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerangan tentang masalah seksual yang diberikan kepada anak sejak ia mengerti masalah-masalah yang berkenaan dengan seks, naluri, dan perkawinan”.²⁸

Pendidikan seks adalah “salah satu aspek tersulit dan terpelik dalam proses pengasuh anak, kesalahan dan pengabaian paling ringan saja yang dilakukan para orangtua akan mendorong anak-anak kejurang kehancuran”.²⁹ Pendidikan seks bagi anak-anak dalam Islam bermula dari fiqh atau pemahaman pada agama sebagai titik tolak penyadaran jiwa, artinya pendidikan seks dalam islam, dimulai dari dini, melalui pemahaman pada fiqh syariat Islam”.³⁰ Dengan tetap menanamkan moral dan agama pada anak, tujuannya untuk menghindari resiko penyalahgunaan dan kejahatan seksual akibat ketidaktahuan tentang perbedaan dan fungsi organ reproduksi yang dimiliki. Berikut hadist mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini :

قل رسول الله صلى الله عليه وسلم :

لا ينظر الرجل الى عورت الرجل ولا تنظر المرأة الى عورة المرأة ولا

يفض الرجل الى الرجل في الثوب الواحد ولا المرأة الى المرأة في الثوب الواحد (رواه

احمد ومسلم وابوداود والترمذی)

“Rasulullah bersabda; Laki-laki tidak boleh melihat aurat laki-laki lain dan perempuan tidak boleh melihat aurat perempuan lain. Dan seorang laki-laki tidak boleh tidur bersama laki-laki lain dalam satu selimut, dan seorang perempuan tidak boleh tidur

²⁸ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Seks untuk Anak Ala Nabi*, (Jakarta: Pustaka Ihtisam, 2009), hlm 21

²⁹ Ibrahim Amini, *Anakmu Amanatnya.*, (Jakarta : Al-Huda, 2006) hlm 201

³⁰ Abu Umar Basyier, *Tenda Salju*, (Surabaya: Shafa Publika, 2011), hlm 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersama perempuan lain dalam satu selimut”. (HR. Ahmad, Muslim, Abu Daud dan Turmudzi).³¹

Pentingnya pendidikan seks anak usia dini yaitu mengajarkan ada perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. “Siapa orang yang paling tepat untuk memberikan pendidikan seks, jika bukan orangtua sendiri. Ayah yang menghadapi anak laki-laki, dan ibu anak perempuan”.³² Oleh sebab itu, pemahaman tentang seks harus sudah dikenalkan sejak usia dini, dan orangtua secara otomatis akan menjadi guru pertama bagi anak-anak, agar dapat terhindar dari bahaya yang tidak diinginkan atau bahaya seksual.

2. Anak Usia Dini dan Batasan Usianya

Definisi anak usia dini menurut *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai delapan tahun.³³

Pasal 28 *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Pendapat lain menyebutkan bahwa anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.³⁴

Berdasarkan pengertian di atas, anak usia dini adalah merupakan individu yang memiliki ciri khas yang unik dan sedang dalam tahap

³¹ Al-Qadir Hasan, Nainul Authar, Jilid. V. (Surabaya, PT. Bina Ilmu, 1984). hlm 214

³² Abu Ahmadi, et. al, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 141-

142

³³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini “Konsep dan Teori”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 1

³⁴ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud”Tinjauan Teoretik & Praktik”*, (Jakarta: Ar-Ruzz, 2014), hlm 18-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan serta perkembangan, baik fisik maupun mental. Masa inilah yang tepat menanamkan nilai-nilai kebaikan yang nanti dapat membentuk kepribadian.

Batasan anak usia dini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kelompok usia bayi hingga dua tahun, kelompok usia tiga hingga lima tahun, dan kelompok enam hingga usia delapan tahun.³⁵

Jadi batasan anak usia dini dimulai dari bayi, masa balita, masa prasekolah, dan masa kelas awal. Penulis mengambil batasan anak usia dini dalam penelitian yaitu usia 4-6 tahun, yang sering disebut masa sekolah dan masa kelas awal.

Tabel 2.1
Tingkat Perkembangan Anak Usia 4-6 tahun berdasarkan
STTPA No. 3331 tahun 2021

LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
	USIA 4-5 TAHUN	USIA 5-6 TAHUN
Sosial-Emosional (Kesadaran diri dalam mengenal dan mengembangkan fitrah sesuai kemampuan yang diberikan Allah SWT) - QS. Al-Imron ayat 139 - QS. Al-Baqarah ayat 263 - QS. Al-Isro' ayat 84	1. Bersikap berani dan percaya diri di lingkungan RA dan keluarga sesuai teladan Rasulullah SAW 2. Menyesuaikan diri dengan orang lain di lingkungan RA dan keluarga 3. Mengekspresikan diri dan mengenal ekspresi orang lain (emosi, pemikiran, perilaku) 4. Memilih kegiatan sesuai minatnya. 5. Menolong dirinya sendiri 6. Mengungkapkan kebutuhan dan keinginan diri secara verbal secara santun	1. Bersikap berani dan percaya diri di lingkungan RA, keluarga dan masyarakat sesuai teladan Rasulullah SAW 2. Menyesuaikan diri dengan orang lain di lingkungan RA, keluarga, dan masyarakat 3. Mengekspresikan diri dan mengenal ekspresi orang lain (emosi, pemikiran, perilaku) secara tepat 4. Memilih kegiatan dan mengambil keputusan secara mandiri 5. Menolong diri sendiri dan orang lain 6. Mengungkapkan kebutuhan dan keinginan diri secara verbal secara santun dan tepat

³⁵ Ibid hlm 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan perkembangannya, anak tidak hanya memahami lebih banyak tentang diri mereka sendiri, mereka juga mulai melakukan evaluasi pada kualitas yang mereka persepsikan mereka miliki. Aspek evaluatif dari konsep diri yang dimiliki seseorang ini disebut dengan harga diri (*self esteem*).³⁶ Al-Quran mengajarkan bahwa harga diri dari kualitas terbaik seorang mukmin adalah takwa kepada Allah. Dalam islam tingginya keimanan menunjukkan tingginya derajat manusia, sebagaimana kutipan Al-Quran dalam surah (*Ali-Imran* : 139) :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”*³⁷

3. Tahapan-tahapan Pendidikan Seks pada Anak

Berkaitan dengan pendidikan seksual, ada beberapa hal terpenting yang dapat terjadi pada setiap anak, maka orangtua harus mempunyai tahapan pendidikan seks pada anak seperti:

- a. Anak usia 2-3 tahun, biasanya seorang anak sudah mulai mengetahui bentuk alat kelaminnya, serta mengetahui sifat- sifat yang membedakannya, maka orangtua harus membekalinya berbagai informasi yang sederhana, mudah, jangan terlalu mendetail dan diberikan secara bertahap.
- b. Anak usia 3-6 tahun, anak-anak sudah mulai bertanya tentang alat kelamin, sebagai orangtua cukup memberikan jawaban secara umum dan dengan isyarat saja,
- c. Anak usia 4-6 tahun, akan berusaha mengetahui seluruh bagian anggota tubuhnya. Misalnya anak laki-laki akan bertanya kepada saudara perempuannya, lalu membanding-bandingkannya dengan anggota tubuhnya sendiri. Melihat hal tersebut orangtua harus menjaga dan mengawasinya dengan hati-hati, memberikan penutup aurat bagi anaknya dan membimbingnya pergi ke kamar mandi

³⁶ Bayyinatul Muctaromah, *Pendidikan Reproduksi bagi anak menuju Aqil Baligh* (Yogyakarta : UIN-MALANG PRESS (Anggota IKAPI) : 2008) hlm 271

³⁷ Al-Qur'an (Ali Imran : 139)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supaya dia tidak buang air sembarangan.³⁸

Berdasarkan pengertian di atas dijelaskan bahwa penyampaian pendidikan seks pada anak mempunyai tahapan dalam memberikannya, anak usia 2-3 tahun orangtua harus membekali berbagai informasi pendidikan seks secara sederhana, mudah, jangan terlalu mendetail dan diberikan secara bertahap. Anak usia 4-6 tahun orangtua harus menjaga, mengawasi dengan hati-hati, memberikan penutup aurat bagi anaknya dan membimbingnya pergi ke kamar mandi supaya dia tidak buang air besar atau air kecil di sembarang tempat, dan ajarkan kepada anak membersihkan alat kelamin menggunakan air setelah buang air besar/kecil. Anak usia 7-10 tahun orangtua harus mengajarkan menutup aurat dengan cara berpakaian rapi, sopan, dan setelah habis mandi harus menggunakan handuk, meminta izin masuk ketika mau masuk kamar.

4. Upaya dalam Penyampaian Pendidikan Seks

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental pada kehidupan selanjutnya. “Pendidikan seks untuk anak yaitu melalui perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan”.³⁹ Pendidikan harus diberikan kepada anak-anak, pertama, agar tahu bentuk perbedaan tersebut, karena dari adanya perbedaan itu terlihat kekuasaan Allah yang Maha Agung.

Kedua, untuk menjawab kenapa manusia diciptakan dengan dua jenis kelamin berbeda, kenapa manusia menikah, dan seterusnya. Semua

³⁸ Jamal Abdul Hadi dan Samiyah Ali Laban, “*Menuntun Buah Hati menuju surga*” (Solo : Eka Inter Media, 2005) hlm 170-173

³⁹ Abu Umar Basyier, “*Tenda Salju*” (Surabaya : Shafa Publika, 2011) hlm 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu harus dijelaskan secara bertahap kepada anak sesuai kemampuan nalar. Upaya yang dilakukan untuk mengenalkan seks pada anak usia dini yaitu:

- a. Mengenalkan bagian/organ reproduksi anak. Bisa dilakukan saat anak mandi atau berganti pakaian. Kenalkan satu persatu semua organ reproduksi yang dimilikinya.
- b. Beritahukan fungsi dari organ reproduksi tersebut.
- c. Kenalkan perbedaan antara organ reproduksi laki-laki dan perempuan. Dengan begitu anak akan mulai mengenalkan jati dirinya.
- d. Mengajari mereka membersihkan alat kelaminnya sendiri.
- e. Kenalkan pada anak bagian tubuh mana yang boleh disentuh orang ataupun tidak. Berikut dengan siapa saja yang boleh menyentuhnya.⁴⁰

Pendapat lain mengatakan, cara yang dilakukan untuk menghindari anak dari rangsangan seksual yaitu:

- a. Memisahkan tempat tidur anak.
- b. Mengajarkan tidur dengan posisi miring ke kanan atau miring ke kiri.
- c. Menjauhkan anak dari sesuatu yang dapat membangkitkan seksual.

Berdasarkan paparan di atas orang tua harus mengetahui peran dalam menyampaikan pendidikan seks pada anak. Cara penyampaian pendidikan seks pada anak usia dini merupakan bentuk perlindungan terbaik orangtua pada anak. Cara untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini harus dengan bahasa yang santun dan mendidik, dijelaskan secara bertahap.

Untuk menghindari anak dari rangsangan seksual yaitu dengan memisahkan tempat tidur anak, karena dengan memisahkan tempat tidur

⁴⁰ Amina Erni, "Komunikasi Interpersonal Keluarga tentang Pendidikan Seks pada Anak Usia 1-5 Tahun", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, (Bengkulu: Magister Universitas), Vol. 2, No. 1, 2017, hlm 34

akan mencegah kerusakan moral atau akhlak anak. Orangtua harus bijaksana untuk memperlengkapi anak dengan semacam sabuk kesucian dan mereka berusaha menanamkan hal-hal yang akan menolong dan menuntun anak untuk mengendalikan diri. Ketika seorang anak menyadari bahwa dirinya sangat berharga, maka dia akan lebih menjaga diri dari hal-hal buruk yang mungkin akan dihadapi.

C Keluarga Pedagang

Berdagang merupakan suatu profesi yang bisa digeluti secara tiba-tiba. Secara naluri hampir setiap orang memahami prinsip berdagang, yaitu mengambil untung dari harga dasar yang nantinya akan menjadi nilai keuntungan bagi pedagang. Semua orang memahami lantaran semua orang nyaris selalu terlibat dalam proses menjual dan membeli. Orangtua yang berkerja sebagai pedagang rumahan memiliki kesibukan yang sangat menyita waktunya. Hal ini dapat dilihat bahwa mereka bekerja dari pagi sampai malam guna memenuhi kebutuhan ekonomi maupun biaya pendidikan anaknya. Hal ini menyebabkan kurangnya peran serta orang tua pada proses pendidikan anak. Orang tua tidak tahu menahu tentang perkembangan pendidikan anaknya. Mereka cenderung membebaskan pendidikan anaknya pada sekolah.⁴¹

Perdagangan atau perniagaan pada umumnya ialah pekerjaan membeli barang dari suatu tempat atau pada suatu waktu dan menjual barang itu

⁴¹ Muhamad Ari Akbar, *Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak*, tahun 2015, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditempat lain atau pada waktu yang berikut dengan maksud untuk memperoleh keuntungan.⁴² Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa pada dasarnya kegiatan perdagangan dan jual beli merupakan kegiatan ekonomi yang mempunyai keterkaitan antara satu dengan lainnya.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Azizah Maulina Erzad, STAIN Kudus yang berjudul *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga* yaitu menjabarkan peran orang tua pada pendidikan anak. Kajian dalam tulisan ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Hasil dari kajian ini yaitu bahwa keluarga merupakan tempat pertama dimana anak memperoleh pendidikan. Karakter dan kepribadian anak dibentuk pertama kali di dalam keluarga. Orang tua hendaknya memiliki konsep atau ketentuan dalam mendidik anaknya yang meliputi pendidikan moral atau karakter, pendidikan ilmu pengetahuan, pendidikan ilmu agama, bersikap adil pada anak, serta memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak. Orang tua menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya. Oleh sebab itu peran orang tua sangatlah penting dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak sejak dini.⁴³ Dari penelitian ini prinsipnya tidak sama dengan judul yang peneliti teliti karena hanya menjelaskan secara umum cara mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga.

⁴² Nur Azizah, *Pengalaman Ibu Pedagang dalam Merawat Anak*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012

⁴³ AM Erzad, "Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga", Jurnal IAIN Kudus, Vol.5 No. 2, Juli-Desember 2017, hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nadrotul Wahidiah dengan judul *“Pendidikan seks untuk anak dalam perspektif Islam”*. Mengemukakan bahwa pendidikan seks dalam perspektif Islam merupakan dari pendidikan akhlak, yang terkonsep dalam pilar-pilar pendidikan seks meliputi bagaimana anak dibiasakan untuk etika meminta izin, membiasakan anak menundukkan pandangan, menutup aurat, memisahkan tempat tidur, menanamkan rasa malu sedini mungkin, memberikan pengertian tentang menstruasi dan mimpi basah. Pilar-pilar pendidikan seks yang diberikan sangat berbeda, sesuai dengan usia anak.⁴⁴ Dari penelitian ini hampir sama dengan judul yang peneliti teliti yaitu mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini dalam perspektif islam, sedangkan dalam penelitian peneliti memasukkan lingkungan keluarga pedagang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sholihin M.Pd dengan judul *Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Bina Anaprasa Melati Jakarta Pusat)* Mengemukakan tentang Pengembangan Program Pendidikan Seks untuk Anak Usia dini adalah serangkaian aktivitas yang disediakan untuk memfasilitasi perkembangan dan belajar anak ,yang secara umum kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya menyediakan lingkungan kondusif bagi perkembangan anak, mengarahkan perilaku positif dan keterampilan hidup diantaranya terkait dengan hubungan sosial, pencegahan kekerasan seksual, kesehatan reproduksi,serta

⁴⁴ Nadrotul Wadihiyah, *Pendidikan Seks Anak Dalam Perspektif Islam*, (Metro, STAIN Juanda Siwo, 2016) hlm 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi anak berkenaan dengan seksualitasnya dengan bimbingan yang tepat sesuai dengan perkembangannya. Hasil penelitian ini berpijak pada deskripsi empirik mengenai pembelajaran seks untuk anak usia dini yang meliputi perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan kegiatan guru dan anak serta sumber media yang digunakan, penilaian yang dilakukan guru, problematika dan solusi pembelajaran seks yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁵ Maka dari itu judul penelitian ini tidak sama dengan yang peneliti teliti, namun secara garis besar sama-sama membahas pendidikan seks anak usia dini.

4. Nadya Charisa Suhasmi dan Syahrul Isme, Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal golden age* (Universitas Negeri Padang). Yang berjudul : *Materi Pendidikan Seks bagi Anak Usia Dini*. Penelitian ini berawal dari sangat pentingnya pendidikan seks bagi anak usia dini untuk itu perlu diberikan pendidikan seks yang tepat bagi anak yaitu melalui pemberian materi pendidikan seks bagi anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah materi pendidikan seks yang tepat bagi anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pendidikan seks bagi anak usia dini adalah : 1) Identifikasi anggota tubuh, 2) Menutup aurat, 3) Pengenalan identitas gender, 4) Keterampilan melindungi diri dari kejahatan seksual, 5) Identifikasi situasi-situasi yang mengarah pada

⁴⁵ S Sholihin, "Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Bina Ananda Prasa Melati Jakarta Pusat)", *Jurnal Untirta*, (Januari,2015) hlm 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

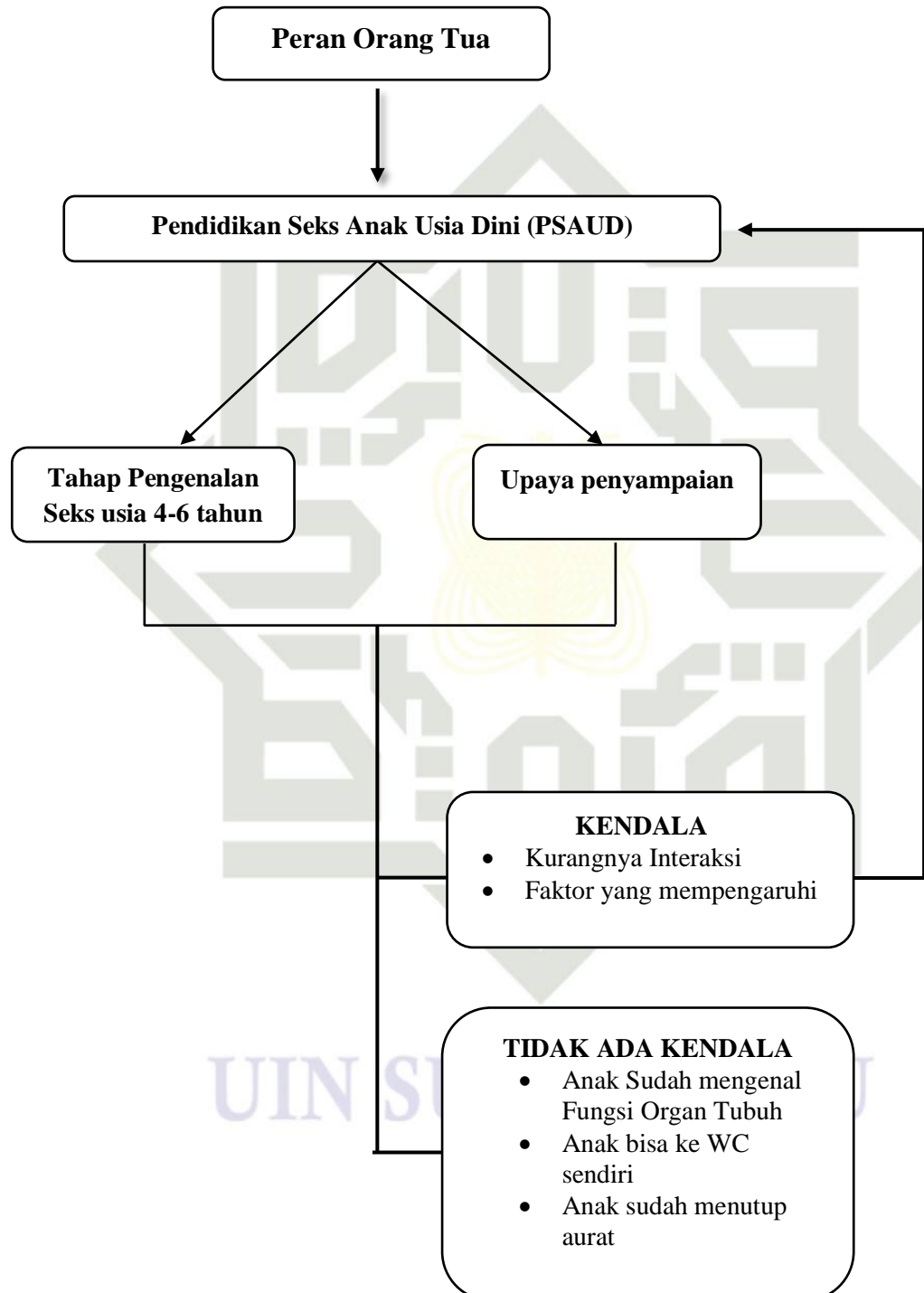
tendensi eksploitasi seksual, 6) Toilet Training.⁴⁶

Dari keempat penelitian relevan di atas pada prinsipnya keempat penelitian tersebut tidak sama dengan judul yang akan penulis teliti. Karena keempat penelitian ini hanya menjelaskan pendidikan seks bagi anak usia dini secara umumnya. Sedangkan dalam penelitian penulis penjelasannya rinci disertakan studi kasus dan objek observasi yang jelas, dan menekankan pada peran orangtua dalam pendidikan seks pada anak usia dini pada keluarga pedagang.

⁴⁶ NC Suhasmi, "Materi Pendidikan Seks bagi Anak Usia Dini : Jurnal Golden Age" (Padang : 2021)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
E. Kerangka Berpikir

Tabel 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

“Penelitian ini adalah penelitian studi kasus kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengharuskan penulis terjun kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah”.⁴⁷

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu “tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti”,⁴⁸ bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui latar belakang, peristiwa sekarang dan interaksi suatu keadaan-keadaan lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi.

Menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian proses menjangkau informasi, kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian Kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.⁴⁹

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2003), hlm 26.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm 22

⁴⁹ Nawawi Handari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992). hlm. 139

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun penelitian ini dilaksanakan bulan Januari – Maret 2023

C. Sumber Data

“Sumber data adalah sumber yang diinginkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian”.⁵⁰ Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dipenuhi. Sumber data yang digunakan dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.⁵¹ “Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”.⁵² Adapun dalam menetapkan sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yakni teknik penentuan sampel

⁵⁰ Suharsimi Arikunto. Op.Cit, hlm 110

⁵¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian.*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000)

hlm 39

⁵² Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm 131

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang awalnya berjumlah kecil, kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel ini akan dipilih satu atau dua orang, tetapi jika data belum mencukupi maka sampel yang satu atau dua orang tadi akan merekomendasikan orang yang dianggap dapat melengkapi data sebelumnya.⁵³ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data pertama adalah keluarga atau orangtua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun.

Tabel 3.1
Data Prasurvei Jumlah orang tua yang memiliki anak usia dini pada bulan Oktober 2022 di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

No.	Orang tua	jumlah anak	Jumlah anak usia dini
1.	Z & C	3	1
2.	R & E	2	1
3.	A & S	2	1
4.	A & N	2	1
5.	R & L	2	2
6.	B & E	2	1
7.	D & N	5	1
8.	P & Y	2	1

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder adalah sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah. “Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain, tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian”.⁵⁴ Jadi sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari pihak lain di antaranya: tokoh agama, kepala Kelurahan Pasar Lubuk Jambi, guru TPA, dan sekretaris Kelurahan .

⁵³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta. 2015) hlm 67

⁵⁴ *Ibid.*, hlm 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga menggunakan buku-buku umum yang berkaitan dengan penelitian. Penulis akan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan untuk mendukung data-data di atas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, di sini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan cara antara lain:

a. Observasi

“Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada peristiwa yang terjadi di lingkungan tersebut”. Peneliti dalam mengamati peran orangtua dalam pendidikan seks pada anak usia dini terjun ke Kelurahan Pasar Lubuk Jambi untuk melihat seluruh aktifitas yang menjadi fokus penelitian seperti kegiatan-kegiatan keseharian keluarga yang mempunyai anak usia dini di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi dalam menyampaikan pendidikan seks pada anak usia dini.

b. Wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁵⁵

⁵⁵ Lexy J. Moleong. *Op.Cit*, hlm 186

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang orang tersebut atau sikap pada sesuatu. Proses wawancara ini dilakukan peneliti dengan mewawancarai keluarga/orangtua di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi dengan menggunakan sampel 8 keluarga. Peneliti mewawancarai keluarga/orangtua di Kelurahan tersebut dengan menggunakan wawancara langsung kepada narasumber, peneliti juga mewawancarai Ustadzah yang mengajarkan mengaji di Kelurahan tersebut. Semua dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Peran Orangtua dalam Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini pada Keluarga Pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

c. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya”.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) gambaran kesimpulan yang dihasilkan. Yang di maksud dengan analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain⁵⁶. Analisis data

⁵⁶ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J, (2014), *Qualitative Data Analysis, A Methods Source, Edition 3. USA: sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, Jakarta: UI Press. Hlm 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini terdiri dari 3 alur kegiatan yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Menurut Sugiyono Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal penting (pokok) yang relevan dengan penelitian tersebut, menentukan tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Untuk itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencari kembali jika diperlukan.⁵⁷

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Melalui penyajian data ini data menjadi terorganisasi dan tersusun sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁸

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁵⁹

⁵⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 320

⁵⁸ *Ibid.*, Hlm 341

⁵⁹ *Ibid.*, Hlm 345



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti tentang peran orangtua dalam pendidikan seks pada anak usia 4-6 tahun pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi dapat disimpulkan bahwa pengenalan Pendidikan seks sudah tersampaikan namun belum maksimal. Dapat diketahui bahwa peran orang tua sudah menyampaikan pendidikan seks pada anak usia dini, dengan cara yang sesuai pada usia anak, seperti mengajarkan untuk menutup aurat, tentang fungsi dasar alat kelamin, tidak boleh dilihat oleh lawan jenisnya. Tetapi banyak orang tua yang belum memberikan penyampaian pendidikan seks secara maksimal pada anak, karena faktor ekonomi yang sangat minim, jadi banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya dan orang tua beranggapan pendidikan seks akan diperoleh dengan sendirinya ketika dewasa nanti. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran orangtua dalam Pendidikan seks pada anak usia dini terlaksana dengan baik atau tidak, selain itu juga supaya orangtua mampu memberikan pemahaman kepada anak untuk melindungi dirinya dari kekerasan seksual baik secara kontak langsung (*Contact abuse*) ataupun tidak langsung (*Non-Contact abuse*) serta memahami pendidikan seks dan membuat anak mampu mengekspresikan emosi sesuai kondisi yang ada.

Faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan seks pada anak usia dini, yaitu faktor pendidikan, semakin tinggi tingkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pendidikan orang tua, maka orang tua akan lebih memperhatikan pendidikan seks untuk anaknya. Sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah akan mengakibatkan kurangnya peran orang tua untuk memberikan informasi pendidikan seks yang benar pada anak. Tidak hanya itu saja, faktor ekonomi dan faktor sosial budaya juga menjadi penghambat peran orang tua dalam menyampaikan, pendidikan seks, yaitu faktor ekonomi keluarga yang masih rendah, sehingga orang tua sibuk dengan aktivitas pekerjaan atau mata pencaharian dalam keseharian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan faktor social budaya dikarenakan penilaian masyarakat tentang pendidikan seks kepada anak sejak usia dini dianggap belum pantas dan *tabu* untuk dibicarakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian ditampilkan di paparan dan analisis data hingga sampai pada tahap simpulan di atas, peneliti akan menyampaikan beberapa saran terkait dengan peran orangtua dalam Pendidikan seks pada anak usia 4-6 tahun pada keluarga pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi. Disarankan kepada :

1. Hendaknya orang tua, selalu memperhatikan pergaulan anak didiknya baik di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Kepada orang tua tersebut untuk memulai menyampaikan pendidikan seks pada anaknya sejak usia masih dini, agar anak dapat terhindar dari hal-hal yang membahayakan atau hal-hal yang tidak di inginkan. Orang tua disarankan membekali anaknya dengan berbagai informasi dan pengetahuan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan seks agar mereka dapat memahami seks dengan jelas dan benar.

2. Kepada guru TPA jangan lelah dan menyerah dalam memberikan nasehat dan pengetahuan kepada anak usia dini yang berada di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi, untuk selalu menutup aurat, berpakaian yang sopan dan memberitahukan kepada anak didiknya untuk selalu buang air besar dan kecil pada tempatnya.
3. Pemerintahan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi terutama dalam membuat program kerja perlu menekankan pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).
4. Lembaga-lembaga kesehatan dan lembaga-lembaga pendidikan bekerjasama untuk mengadakan pelatihan-pelatihan atau seminar kepada masyarakat tentang isu-isu seputar pendidikan seksual.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Abdul Kadir Sahlan, *"Mendidik Perspektif Psikologi"*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)

Abu Ahmadi, et. al, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Abu Umar Basyier, *Tenda Salju*, (Surabaya: Shafa Publika, 2011)

Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)

Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini "Konsep dan Teori"* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

Ajen Dianawati, *Pendidikan Seks untuk Remaja*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2003)

Amina Erni, *"Komunikasi Interpersonal Keluarga tentang Pendidikan Seks pada Anak Usia 1-5 Tahun"*, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, (Bengkulu: Magister Universitas, 2017)

Anwar & Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Dini Usia Panduan Praktis bagi Ibu dan Calon Ibu*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

Bayyinatul Muctaromah, *Pendidikan Reproduksi bagi anak menuju Aqil Baligh* (Yogyakarta : UIN-MALANG PRESS (Anggota IKAPI) : 2008)

C. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, Teorj. Kartini Kartono*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993)

David Finkelhor, *Children's Exposure to Violence: A Comprehensive National Survey* (Washington DC : Office of justice programs : 2009)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011)

Eka Oktavianingsih, dan Reni Putri F, *Edukasi Seks untuk Anak Usia Dini (Panduan Praktis Bagi Guru)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2019)

Helina Hasan Khalida, *Membangun Pendidikan Islam di Rumah*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2014)

Ibrahim Amini, *Anakmu Amanatnya "Rumah Sebagai Sekolah Utama"*, (Jakarta: Al- Huda, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamal Abdul Hadi dan Samiyah Ali Laban, *Menuntun Buah Hati Menuju Surga "Aplikasi Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam"*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011)
- John M. Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2000)
- Lagina Anggraeni, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orangtua pada Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini di Sekolah Dasar Kartika VIII-5", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013)
- didik.2016. Pada KBBI Daring. Diambil 10 April 2022 <http://kbbi.web.id/didik>,
- pedofilia.2016. Pada KBBI Daring. Diambil 10 April 2022 <http://kbbi.web.od/pedofilia>
- seks. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 10 April 2022 <http://kbbi.web.id/seks>,
- tabu. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 24 Februari 2023 <http://kbbi.web.id/tabu>,
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J, (2014), *Qualittaiive Data Analysis, A Methods Source, Edition 3. USA: sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, Jakarta: UI Press.
- M. Hidayat Ginanjar,"Keseimbangan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak", *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 02/ Januari 2001
- Mhammad Fadlillah, "*Desain Pembelajaran Paud*"*Tinjauan Teoretik & Praktik*", Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2014.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)
- Mustapa, Zainuddin dan Maryad, "*Kepemimpinan Pelayan (Dimensi Baru dalam Kepemimpinan)*", (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2018)
- Nadrotul Wadihiyah, *Pendidikan Seks Anak Dalam Perspektif Islam*, (Metro, STAIN Jurnal Siwo, 2016)
- Nawawi Handari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Press, 1992).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- N Suhasmi, “Materi Pendidikan Seks bagi Anak Usia Dini : Jurnal Golden Age.(Padang : 2021)
- N Nyrinda, “Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, PG-PAUD FTIK UNIG, *Jurnal Potensia*, Vol. 2 No. 1. 2017
- N Azizah, “Pengalaman Ibu Pedagang dalam Merawat Anak”, *Jurnal Keperawatan Diponegoro*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012
- P Pangkahila, Wimpie. *Seksualitas Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1998
- P Puspitaningrum, Ike dan Tri Hartiti, “Peningkatan Kualitas Personal dan Profesional Perawat melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017)
- R Riduwan, “Belajar mudah Penelitian untuk Para guru –karyawan dan peneliti pemula” (Bandung : Alfabeta)
- S Safrudin Aziz, *Pendidikan Seks Nusantara Konsep Nilai-nilai Edukasi Seks Berbasis Kearifan Lokal dalam Serat Nitimani*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- S Sri Lestari, *Psikologi Keluarga “Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga”*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012)
- S Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*, (Bandung:Alfabeta, 2010)
- S Suparsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010)
- S Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian.*,(Surabaya : Grafindo 2018)
- S Syamsu Yusuf, “*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Z Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

Wawancara kepada Orangtua di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi

1. Apakah pendidikan seks penting diberikan kepada anak sedini mungkin?
2. Apakah upaya yang dilakukan orangtua untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini ?
3. Apakah orangtua sudah mengenalkan kepada anak bagian tubuh mana yang boleh di sentuh orang ataupun tidak ?
4. Apakah kendala dalam menyampaikan pendidikan seks anak usia dini ?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi peran orangtua dalam memberikan pendidikan seks?

B. Observasi

Mengamati secara langsung Peran Orangtua dalam Pendidikan Seks pada Anak Usia 4-6 tahun pada Keluarga Pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Dokumentasi

1. Sejarah Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Kondisi Geografis Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Keadaan Perekonomian dan Sosial Budaya Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi
4. Sarana dan Prasarana Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi
5. Pemerintahan Umum Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CATATAN OBSERVASI 1

Hari/Tanggal : Rabu/ 5 Januari 2023

Tempat : Di Rumah Bapak Zulamri

Waktu : 16.00 s/d selesai

Pada hari rabu tepatnya pada pukul 16.00 WIB peneliti pergi ke salah satu rumah yang memiliki anak usia 4 tahun di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi. Sampai pada tempat penelitian, peneliti melihat saat itu orangtua baru pulang dari pasar. Dalam hal ini orangtua tersebut memang membawa anaknya ke pasar dari pagi hingga selesai berjualan. Namun anak dibebaskan bermain disekitar pasar bersama temannya supaya anak tidak merasa bosan berada di pasar.

Dari yang peneliti lihat sendiri orangtuanya sudah membiarkan anak mandi sendiri, tapi sangat disayangkan ketika selesai mandi anak tidak memakai handuk. Menurut bapak Zulamri hal tersebut masih wajar karena usia anak yang masih kecil dan tidak masalah untuk dimaklumi saja. Melihat orangtua yg memaklumi pandangan usia dalam memberikan Pendidikan seks pada anak, sehingga orangtua banyak yg menyepelakan hal tersebut dan menyerahkan kepada Lembaga saja terkait Pendidikan seks pada anak.

UIN SUSKA RIAU



CATATAN OBSERVASI 2

Hari/Tanggal : Kamis/ 6 Januari 2023
Tempat : Di Rumah Bapak Rudi Hartono
Waktu : 19.30 s/d selesai

Pada hari Kamis tepatnya pada pukul 19.30 WIB peneliti pergi ke salah satu rumah yang memiliki anak usia 6 tahun di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi. Sampai di tempat penelitian, peneliti melihat saat itu anak bapak Rudi sedang menonton TV yang diawasi oleh ibunya. Dalam hal ini anaknya dibolehkan menonton televisi sesuai umur dan dipantau ibunya meskipun pada siang harinya orangtua sibuk berjualan.

Menurut bapak Rudi memberikan pendidikan seks pada anak sejak dini sangat penting meskipun masih ada kekhawatiran dalam penyampaiannya. Berdasarkan observasi ini dapat peneliti simpulkan bahwa ada kesadaran orangtua dalam memberikan pendidikan seks sejak dini namun terkendala pengetahuan mengenai tahapan usia dalam pendidikan seks pada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



CATATAN OBSERVASI 3

Hari/Tanggal : Jumat/ 17 Januari 2023
Tempat : Di Rumah Bapak Julheru
Waktu : 19.30 s/d selesai

Pada hari jumat tepatnya pada pukul 19.30 WIB peneliti pergi ke salah satu rumah yang memiliki anak usia 5 tahun di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi. Sampaiya tempat penelitian, peneliti melihat saat itu anak sedang bermain gadget bersama saudaranya yang berusia 9 tahun. Menurut bapak julheru anaknya yang berusia 5 tahun tersebut diizinkan bermain gadget asalkan bersama kakaknya dan terpantau oleh mereka, waktu untuk anak bermain gadget pun hanya diakhir weekend. Meskipun di siang hari bapak julheru dan istrinya sibuk namun untuk memanage waktu dalam memberikan pendidikan seks cukup baik.

Berdasarkan obeservasi ini peneliti mengetahui bahwa latar belakang pendidikan bapak julheru dan istrinya cukup tinggi, sehingga mereka mengetahui peranan orangtua dalam pendidikan seks pada anak. Jadi faktor pendidikan menghumpuni dalam hal mengajarkan pendidikan seks pada anak usia dini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

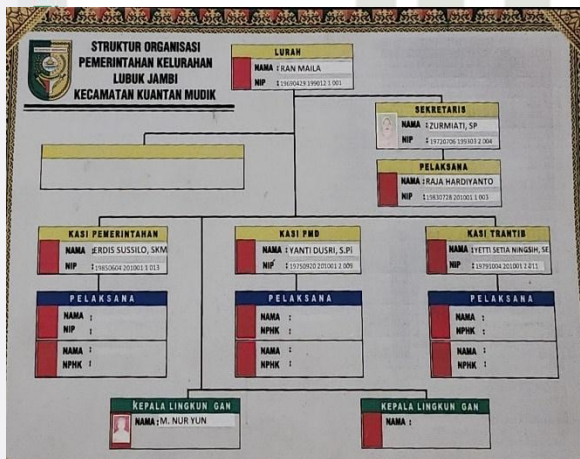
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Guru TPA di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi



Dokumentasi di kantor Kelurahan Pasar Lubuk Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52589
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/98/2023 Tanggal 3 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **NURBANI MARDIYATI.R**
2. NIM / KTP : 119109231940
3. Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SEKS TERHADAP ANAK USIA 4-6 TAHUN PADA KELUARGA PEDAGANG DI KELURAHAN PASAR LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**
7. Lokasi Penelitian : KELURAHAN PASAR LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGING

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Januari 2023



**Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)**

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/98/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 03 Januari 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nurbani Mardiyati. R**
NIM : 11910923194
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks Terhadap Anak Usia 4-6 Tahun pada Keluarga Pedagang di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi
Lokasi Penelitian : Kelurahan pasar lubuk Jambi
Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Januari 2023 s.d 03 Maret 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Dipada dengan CamScanner

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmpstsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmpstsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 35/DPMPSTSP-PTSP/1.04.02.02/2023

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/52589 Tanggal 10 Januari 2023.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NURBANI MARDIYATI.R**
NIM : **119109231940**
Jurusan : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
Fakultas : **FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **"PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SEKS TERHADAP ANAK USIA 4-6 TAHUN PADA KELUARGA PEDAGANG DI KELURAHAN PASAR LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**
Untuk melakukan Penelitian di : **KELURAHAN PASAR LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 30 Januari 2023

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

JHON PITTE ALSI, S. IP
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Dipindai dengan CamScanner

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18145/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 28 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kelurahan Pasar Lubuk Jambi
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nurbani Mardiyati. R
NIM : 11910923194
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5125/2023

Pekanbaru, 27 Februari 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth.

1. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.A.

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Nurbani Mardiyati. R
NIM : 11910923194
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Peran orang tua dalam pendidikan seks terhadap anak usia 4-6 tahun pada keluarga pedagang di kelurahan pasar lubuk Jambi kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M. Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lubuk Jambi pada tanggal 24 Januari 2000 dari pasangan ayahanda M. Radjab dengan ibunda Artati Penulis merupakan anak terakhir dari enam bersaudara. Pada tahun 2006 penulis memasuki bangku sekolah pertamanya di SDN Jatimekar VII , Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi selama dua tahun dan pindah saat kelas 3 ke SDN 04 IX Korong Kota solok, kemudian pindah lagi ke SDN 001 Pasar Lubuk Jambi, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan keduanya di SMPN 1 Kuantan Mudik dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama

penulis melanjutkan pendidikan ketiganya di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dengan jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2018. Sempat Gapyear satu tahun kemudian melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Strata 1 (S1) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri UIN Suska Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Juli - Agustus 2022 di Desa Batu Panjang, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pada bulan September-Desember 2022 penulis melakukan praktik pengalaman lapangan di TK An Namiroh Pusat yang berada di Jl.Marsan Sejahtera Kota Pekanbaru. Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif mengikuti organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (HMJPIAUD) periode 2021-2022 sebagai Kepala divisi Informasi dan Komunikasi (Infokom). Selain itu penulis juga mengikuti Forum Mahasiswa Bidikmisi (FORMADIKSI) sebagai Anggota Kominfo periode 2021-2022. Selama berada dalam forum bidikmisi penulis sering mengikuti kegiatan amal yaitu penggalangan dana untuk korban banjir di Dumai. Selain itu juga ikut serta Bidikmisi Peduli Jilid III ke Kepulauan Meranti pada tanggal 3-9 Desember 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.